

Abstrak

Insiyatun Hasanah, 2021, *Analisis Morfem dalam Buletin Sidogiri Edisi 157*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci : Morfem Terikat, Afiks, Buletin Sidogiri Edisi 157

Buletin Sidogiri Edisi 157 merupakan salah satu media yang dipublikasikan oleh pondok pesantren Sidogiri yang mengangkat perkembangan suatu problem yang dihadapi oleh umat Islam di kota Uighur, dimana betapa rapuhnya kekuatan umat Islam dan betapa lemahnya nilai tawar para pemimpin dunia Islam. Dalam Buletin ini banyak sekali proses afiks, baik prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat tiga masalah yang menjadi fokus pengkajian data dalam penelitian ini, yakni *pertama*, bagaimana bentuk morfem pada artikel dengan judul teraniaya, antara syariah dan maqashidnya, puisi malam-malam penghafal firman dalam Buletin Sidogiri Edisi 157. *kedua*, bagaimanakah makna morfem terikat pada artikel dengan judul teraniaya, antara syariah dan maqashidnya, puisi mala-malam penghafal firman dalam Buletin Sidogiri Edisi 157. *ketiga*, bagaimanakah fungsi morfem terikat pada artikel dengan judul teraniaya, antara syariah dan maqashidnya, puisi malam-malam penghafal firman dalam Buletin Sidogiri Edisi 157. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian pustaka. Sumber data yang diperoleh melalui Buletin Sidogiri Edisi 157. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Buletin Sidogiri Edisi 157 pada artikel dengan judul teraniaya, antara syariah dan maqashidnya serta puisi malam-malam penghafal firman ada bentuk, fungsi dan makna pada proses morfologi yang terjadi pada prefiks, infiks, sufiks serta konfiks. *Pertama*, bentuk morfem terdapat 78 data yang terdiri dari prefiks 35 data yakni (ber-) 5%, (me-) 10%, (pe-) 10%, (per-) 5%, (ter-) 5%. Infiks 3 data yakni (-em-) 2%, (-er-) 1%. Sufiks 5 data

yakni (-an) 5% dan konfiks 35 data yakni (pe-an) 35%. *Kedua*, makna morfem terikat terdiri dari prefiks 25 yakni (ber-) 11%, (per-) 3%, (me) 4%, (ter-) 4%, (ke-) 3%. Infiks 12 data yakni (-em-) 3%, (-el-) 5%, (-er-) 4%. Sufiks 5 data, dan konfiks 12 data yakni (ber-an) 3%, (per-kan) 4%, (per-i) 3%, (ke-an) 2%. Makna morfem terikat akan terbentuk sesuai dengan morfem yang melekat pada kata dasarnya serta setiap kata terkadang memiliki 2 atau 3 makna. *Ketiga*, fungsi morfem terikat terdapat 78 data yang terdiri kata kerja 36% serta kata benda 42%. Fungsi morfem terikat dalam Buletin Sidogiri Edisi 157 ini mengubah jenis kata dari jenis kata lainnya.